

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.¹

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan Penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendapat lain menemukan tentang penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (kuantifikasi).³

¹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm:112.

² Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm: 8.

³ Sujarweni, V, Wiranata, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hlm. 39.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁴ berdasarkan sifat penelitiannya jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dengan variabel lainnya.⁵ Penggambaran keadaan atau fenomena dalam penelitian ini adalah persepsi, tingkat religiusitas, *product knowledge* dan *disposable income* terhadap preferensi menabung dan proses analisis akan melihat pengaruh dari persepsi, tingkat religiusitas, *product knowledge* dan *disposable income* terhadap preferensi menabung di perbankan syari'ah.

B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dapat dibedakan menjadi 2 antara lain adalah:

- a. Populasi tak terhingga, yaitu populasi dimana objek yang digunakan tak terhingga jumlahnya.⁷
- b. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga objeknya dan dapat dihitung jumlahnya.⁸

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm:5.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm:90.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm: 11.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006). Hlm: 130.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga karena jumlah populasi dapat dihitung jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung tahun 2018, disini peneliti hanya mengambil populasi mahasiswa perbankan syariah yang berjumlah 1689 mahasiswa.

2. Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian.⁹ teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu Accidental Sampling yaitu memilih sampel dari orang yang paling mudah dijumpai atau diakses sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.¹⁰

⁸ *Ibid.*, hlm: 130.

⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2006), hlm: 107.

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm: 174

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹¹ Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹² Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan segala keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang ada.¹³

Dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung. Dengan demikian berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Solvin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.¹⁴ perhitungan dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{P}{1 + (P.e)^2}$$

¹¹Sugiyono, *Metode penelitian administrasi . . .*, hlm:91

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 76.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi . . .*, hlm:91.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian . . .*, 78

Dimana:

n = Ukuran Sampel

P = Populasi (jumlah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah)

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan. Error sampel 1-10%

Hasil perhitungan meliputi:

$$n = \frac{1698}{1 + (1698 \cdot 10\%)^2}$$

$$n = \frac{1698}{1 + (1698 \cdot 0.01)}$$

$$n = \frac{1698}{17.98}$$

$$n = \mathbf{94,4 \text{ atau } 94}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 1698 mahasiswa prodi perbankan syariah maka dapat diperoleh sampel sebanyak 94 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan.¹⁵ Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm:153

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa

	Angkatan	Jumlah Mahasiwa
1	2015	398
2	2016	458
3	2017	510
4	2018	332
	Jumlah	1689

Sumber : Bagian Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung

Masing-masing angkatan ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2015} \quad : \frac{398}{1689} \times 94 = 22,15$$

$$\text{Angkatan 2016} \quad : \frac{458}{1689} \times 94 = 25,48$$

$$\text{Angkatan 2017} \quad : \frac{510}{1689} \times 94 = 28,38$$

$$\text{Angkatan 2018} \quad : \frac{332}{1689} \times 94 = 18,47$$

Dari perhitungan tersebut akan dibulatkan menjadi 1, sehingga didapatkan proporsi sampel sebagai berikut:

a. Angkatan 2015 : 22

b. Angkatan 2016 : 25

c. Angkatan 2017 : 28

d. Angkatan 2018 : 19

C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.¹⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁷ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.¹⁸

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku dan jurnal maupun literature lain yang mendukung penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm: 124.

¹⁷ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm: 42.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*. . . , hlm:162

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.¹⁹ Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Terikat Y (*variabel dependen*)

Variabel Terikat Y (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas),²⁰ variabel dependen dalam penelitian ini adalah Preferensi menabung mahasiswa pada perbankan syariah.

b. Variabel Bebas X (*variabel independen*)

Variabel Bebas X (*independen*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain (*variabel dependen*).²¹ variabel independen dalam penelitian ini ada empat, yaitu Persepsi (X_1), Tingkat Religiusitas (X_2), *Product Knowledge* (X_3) dan *disposable income* (X_4).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.²²

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau suatu

¹⁹ *Ibid.*, hlm:38

²⁰ *Ibid.*, hlm:40

²¹ *Ibid.*, hlm:39

²² Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm: 22.

fenomena tertentu.²³ dimana dengan menggunakan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur, akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam skala pengukuran skala likert dimensi dari variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu untuk variabel X adalah persepsi, tingkat religiusitas, *product knowledge* dan *disposable income*. Sedangkan untuk mengukur skala variabel Y adalah preferensi menabung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:²⁴

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (RR) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulisan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, hlm:25.

²⁴ *Ibid.*, hlm:26.

a. Teknik Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.²⁵ Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.²⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari mahasiswa yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah

b. Teknik Dokumentasi.

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.²⁷ Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang: data jumlah mahasiswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diperoleh.²⁸

Yang akan dibicarakan di dalam sub bab ini adalah langkah untuk menentukan dan menyusun instrumen penelitian, di dalam membahas variabel kategoris kita harus mengidentifikasi variabel serta

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.230

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hlm:21.

²⁷ *Ibid.*, hlm: 22

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian . . .*, hlm: 150

menjebarkannya menjadi sub variabel dan mengarah pada variabel tunggal.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Dalam penelitian berjudul, "Pengaruh persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income terhadap preferensi menabung di bank syariah" ini terdapat empat instrumen yang dibuat: Instrumen untuk mengukur persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge, disposable income dan preferensi menabung.

²⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm: 10

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel dan konsep variabel penelitian	Sumber/ Referensi	Indikator	Item Pertanyaan
1	Persepsi (X₁) Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang berarti.	Rivai Viethzal dan Mulyadi Deddy, <i>Kepemimpinan dan Perilaku Organisas</i> , (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), hlm: 326.	Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memilih menabung di perbankan syariah karena keinginan dari diri sendiri dan mengerti akan manfaat menabung di perbankan syariah - Mahasiswa menabung di perbankan syariah karena kebutuhan pribadi
			Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memilih menabung di perbankan syariah karena di pengaruhi oleh orang tua dan keluarga yang menabung di perbankan syariah - Mahasiswa menabung di perbankan syariah karena orang tua selalu memberikan pengetahuan tentang menghindari hal-hal yang dilarang oleh agama dan menyarankan menabung diperbankan syariah sebagai pilihannya.
			Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah karena sesuai dengan gaya hidup mereka dan tuntutan dari lingkungan sekitar yang harus menggunakan jasa perbankan syariah
2	Religiusitas (X₂) Religiusitas juga diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah agama yang dianutnya	Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, <i>Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem Psikologi</i> , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm: 77	Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memilih perbankan syariah karena percaya bahwa perbankan syariah telah menghindari hal hal yang dilarang oleh- Tuhan
			Praktik agama	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memilih menabung diperbankan syariah supaya dapat

				menjalankan ibadah yang dianggap baik oleh agama dan dengan menabung diperbankan syariah bertujuan agar bisa mendekatkan diri dengan Tuhan.
			Pengalaman	– Mahasiswa percaya bahwa perbankan syariah adalah implementasi dari Al-Quran dan dari hadist
			Pengetahuan agama	– Mahasiswa dapat memahami pokok-pokok ajaran islam lainnya seperti pemahaman terhadap ekonomi islam atau bermuamalah yang tidak melanggar aturan, sehingga memilih perbankan syariah sebagai pilihan menabung
			Konsekuensi	– Mahasiswa berminat menabung di perbankan syariah karena dapat menerapkan ajaran-ajaran agama islam dengan memanfaatkan harta yang dimilikinya untuk hal-hal yang bermanfaat yang pastinya halal. – Mahasiswa percaya bahwa dengan menabung diperbankan syariah harta yang ditabung akan disalurkan sebagai modal kerja yang halal dan tentunya untuk kemaslahatan umat.
3	Product Knowledge (X₃) Product knowledge adalah pengetahuan konsumen tentang suatu produk	Adiwarman A. Karim, <i>Bank Islam analisis fiqh dan keuangan</i> , (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm: 108 Muhammad Syafi’I Antonio, <i>Bank Syariah dari teori dan praktik</i> , (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm: 148.	Sistem bagi hasil	– Mahasiswa mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil
			Prinsip wadiah yad dhamamah	– Mahasiswa mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan prinsip wadiah yad dhamamah
			Prinsip mudharabah mutlaqah	– Mahasiswa mengetahui produk tabungan diperbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah

			Tidak adanya unsur riba	– Mahasiswa mengetahui produk tabungan di bank syariah terbebas dari unsur riba
			Prosentase bagi hasil	– Mahasiswa mengetahui produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase diperoleh dari kesepakatan bersama
4	Disposable Income (X₄) <i>Disposable income</i> adalah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan.	Case E. Karl, Fair C. Ray, <i>prinsip-prinsip ekonomi mikro</i> (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm: 31.	Pendapatan	– Mahasiswa memilih menabung di perbankan syariah karena mempunyai uang baik dari orang tua maupun hasil bekerja – Mahasiswa menabung di perbankan syariah karena semakin banyak uang yang tersisa akan memudahkan dikemudian hari
			Konsumsi	– Mahasiswa menabung di perbankan syariah tergantung besarnya sisa pengeluarannya.
			Tabungan	– Mahasiswa menabung di perbankan syariah karena akan lebih bermanfaat untuk diri sendiri serta mempersiapkan akan kebutuhan yang mendesak.
5	Preferensi Menabung (Y) Preferensi adalah langkah pertama untuk menjelaskan alasan seseorang lebih suka suatu produk dari jenis produk lainnya	Sukron, <i>Faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim menjadi nasabah di bank BNI syariah</i> , (Skripsi: IAIN Walisongo, 2012), hlm: 15	Dorongan dalam diri	– Mahasiswa selalu mempunyai kebutuhan yang muncul dari dalam diri baik yang telah direncanakan maupun tidak direncanakan, dengan menabung di perbankan syariah akan dapat menantisipasi hal-hal tersebut. – Mahasiswa berminat menabung di perbankan syariah dari pada lembaga keuangan lainnya
			Motif sosial	– Mahasiswa menabung di perbankan syariah Karena tuntunan lembaga maupun masyarakat sekitar
			Emosional atau perasaan	– Mahasiswa lebih suka menabung di perbankan syariah karena biaya administrasinya lebih murah – Mahasiswa lebih suka menabung di perbankan syariah walaupun bagi hasilnya lebih kecil dari pada bunga bank konvensional

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung digunakan analisis regresi dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara kelima variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan yang mana dalam penelitian ini ramalan tentang bagaimana persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income dapat mempengaruhi preferensi menabung di perbankan syariah. Pengukuran variabel dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Adapun prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat yang dibutuhkan.³⁰

³⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . . , hlm:86.

- b. Coding (memberi kode data), yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. ³¹Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu :
- 1) Data tentang Persepsi (X_1)
 - 2) Data tentang Religiusitas (X_2)
 - 3) Data tentang Product Knowledge (X_3)
 - 4) Data tentang Disposable Income (X_4)
 - 5) Data tentang Preferensi Menabung (Y)
- c. Scoring (pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. ³²
- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Ragu-ragu (RR) diberi skor 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
- d. Tabulasi yaitu menggolongkan kategori jawaban dalam table-tabel. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan tabulating data yang banyak akan tampak ringkas. ³³
- e. Analisis yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. ³⁴ A

³¹ *Ibid.*, hlm: 87.

³² *Ibid.*, hlm: 88.

³³ *Ibid.*, hlm: 89.

³⁴ *Ibid.*, hlm: 90.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.³⁵ Jika valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliable berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.

Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 16.0 for Windows untuk memperoleh hasil terarah.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.³⁶ Validitas atau keabsahan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur.³⁷

Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya. Signifikan atau tidaknya penelitian ini dapat

³⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm:4.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian . . .*, hlm: 166

³⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif . . .*, hlm:162.

dilihat pada kolom atau baris total score, jika pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang, berarti data tersebut signifikan. Tanda bintang ada dua kemungkinan:

- 1) Kalau berbintang satu itu berarti korelasi signifikan pada level 5% (0,05) untuk dua sisi.
- 2) Kalau berbintang dua itu berarti korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk dua sisi.

Program SPSS 16 merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item- Total Correlation dengan perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan indikator valid.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.³⁹

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena

³⁸ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm: 348.

³⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif . . .*, hlm: 173

instrument tersebut sudah baik. instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula⁴⁰

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 . dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
2. Nilai Alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
3. Nilai Alpha Cronbach 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
4. Nilai Alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
5. Nilai Alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable⁴¹

Nugroho mengatakan, ” reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika Alpha Cronbach $>$ dari 0.60.” Suyuthi, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument.⁴²

⁴⁰ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian . . .* , hlm: 154.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm: 197.

⁴² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm: 96.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.⁴³ Setidaknya terdapat tiga uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁴⁴ Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian

Sebelum uji regresi dilakukan maka yang menjadi awal analisa yaitu uji normalitas. disini dijelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal

⁴³Konsultan Statistik, Uji Asumsi Klasik, (<http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>), diakses, 1 Desember 2018)

⁴⁴ Husein Umar, *Metode penelitian . . .*, hlm: 181

sehingga dapat dipakai dalam statistic paramatrik. Menurutny model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data. Uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linear berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya.⁴⁵

Asumsi Normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi Normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji Normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Penyebab terjadinya kasus Normalitas adalah:

- 1) Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim (outliers), sehingga penyebaran datanya menjadi non-Normal.
- 2) Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi Normal atau berdistribusi lain, seperti: distribusi binormal, multinormal, eksponensial, gamma, dll.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent).⁴⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari

⁴⁵ *Ibid.*, hlm: 182

⁴⁶ Husein Umar, *Metode penelitian . . .*, hlm: 177

nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila α adalah 5%, maka didesimalkan 0,05. Jika nilai tolerance $\leq 0,05$ atau sama dengan VIF ≥ 5 , nilai tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas.

$$\text{Rumus: VIF} = \frac{1}{1-R^2} \text{ atau } \frac{1}{\text{tolerance}}$$

Jika VIF > 5 atau jika nilai tolerance $< 0,05$ maka akan multikolinearitas dalam model regresi. ⁴⁷

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.⁴⁸ Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada *Scatterplots Regresi*. Uji asumsi heteroskedastisitas yaitu dari hasil output melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residunya (SPRESID) variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hasil output mengalami heteroskedastisitas yaitu:

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006) hlm.95.

⁴⁸ Husein Umar, *Metode penelitian. . .* : 179

- 1) Homoskedositas terjadi jika pada scatterplat titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplat titiktitiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁴⁹ Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama sama memprediksi pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁰ Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masingmasing variabel dependen dengan satu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$ Dimana:

Y	= Preferensi menabung
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= Koefisien variabel independen
x ₁	= Persepsi
x ₂	= Tingkat religiusitas
x ₃	= Product knowledge

⁴⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm. 120.

⁵⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm:301.

- x₄ = Disposable income
- e = Variabel pengaruh atau faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas (kesalahan residual).

Besarnya konstanta dicerminkan oleh “a” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b₁ b₂ b₃ b₄. Pada model persamaan diatas, dapat diketahui positif atau negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Mengingat penelitian ini bersifat fundamental method. Hal ini berarti, jika koefisien regresi b bernilai positif, maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat (dependen), demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai β bernilai negatif hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen).

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penelitian selanjutnya.⁵¹

⁵¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, hlm: 104

a. Uji statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.⁵²

Untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 itu berpengaruh atau tidaknya terhadap Y dengan melihat tabel coefficients dan aturan sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung di perbankan syariah.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung di perbankan syariah.

b. Uji statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Independen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut.⁵³

⁵² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*hlm.50.

⁵³ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta:MediaKom, 2008),hlm.81.

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R² semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁵⁴

6. Alat Analisis

Penelitian kali ini adalah merupakan data kuantitatif dimana data dapat dinyatakan dalam bentuk angka, maka akan mudah untuk diaplikasikan ke dalam olah data SPSS *forwindows* versi 16. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan.

⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87.